

### BAB III

## PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Pada awal pertemuan Kerja Profesi di PT. ARKONIN, Praktikan diarahkan langsung oleh HRD dan mendapatkan penjelasan mengenai aturan-aturan dalam bekerja. Pada penjelasan aturan Kerja Profesi di PT. ARKONIN, Praktikan memiliki kewajiban untuk bekerja secara tatap muka dan melakukan pekerjaan yang telah diberikan oleh perusahaan. Sesuai dengan arahan dari HRD, Praktikan ditempatkan di Divisi Arsitektur 1 yang saat itu tengah banyak mengerjakan proyek IKN. Kemudian HRD mengantarkan Praktikan langsung ke Divisi Arsitektur 1 untuk dapat langsung diberikan arahan mengenai proyek yang sedang dikerjakan di divisi tersebut.



Gambar 3. 1 Pelaksanaa Kerja Profesi di PT ARKONIN  
*Sumber: Pribadi (2023)*

Kerja Profesi di PT. ARKONIN juga merupakan sebuah kesempatan bagi Praktikan untuk bisa merasakan pengalaman bekerja di perusahaan konsultan arsitektur besar sekaligus membantu mengerjakan proyek dengan berbagai skala, mulai dari standar hingga besar. Skala proyek yang diberikan ini disesuaikan dengan tenggat waktu yang terdekat. Sehingga Praktikan pun mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan proyek *cluster*, rumah susun, stadion, rumah sakit, hingga proyek kawasan SCBD.

Ketika pengenalan pekerjaan proyek yang diberikan oleh Divisi Arsitekur 1, Praktikan mendapatkan penjelasan secara singkat dan juga diberikan data-data yang diperlukan. Selain itu, Praktikan juga mendapatkan contoh-contoh pengerjaan proyek sebelumnya sebagai acuan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan Praktikan dalam mengerjakan pekerjaannya dan lebih mengerti *output* yang diperlukan dari pekerjaannya. Praktikan lebih banyak mengerjakan pekerjaan berupa visualisasi pada proyek yang diberikan yaitu seperti *rendering* Photoshop, membuat *PowerPoint* tender, dan *PowerPoint beauty contest*.

Selama proses Kerja Profesi berjalan, Praktikan seringkali membutuhkan revisi data terbaru dalam penugasan yang sedang dikerjakan. Ketidaksesuaian dan ketidakpastian data ini seringkali menjadi kendala bagi Praktikan untuk bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Untuk lingkup pekerjaan dan penjabaran lebih detailnya akan dijelaskan pada sub bab berikut.

### 3.1 ● **Proyek Rumah Susun Aparatur Sipil Negara**

Pada proyek rumah susun ini merupakan proyek yang berskala nasional dan masih dalam tahap tender dan akan ditempati oleh pihak IKN atau Ibu Kota Negara. Selama proses penyelesaian Ibu Kota Negara yang baru, pemerintah memberikan tunjangan kerja kepada Aparatur Sipil Negara untuk bisa berpindah ke Ibu Kota yang baru. *Proyek Tender* (lelang) melibatkan serangkaian kegiatan penawaran dengan tujuan mengidentifikasi dan menunjukkan kesesuaian dan kompetensi kontraktor atau perusahaan untuk melaksanakan proyek tertentu (Kiwani, 2019). Oleh karena itu, Pemerintah mengajukan tender untuk dapat disanggupi pengerjaannya kepada arsitek dan pihak-pihak lainnya.

Proyek rumah susun ini berlokasi di Kalimantan Timur. Pada pengerjaan proses tender ini, PT. ARKONIN berkolaborasi dengan kontraktor dari BUMN. Pekerjaan dalam proyek Rumah Susun ini juga banyak dibagi kembali untuk memastikan pengerjaan yang maksimal. Proses ini melibatkan perusahaan-perusahaan lain sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti lansekap, interior, struktur, dan lain-lain. Setiap bidang nantinya akan ikut bertanggung jawab di dalam Proyek Tender Rumah Susun

Pada tahapan pengembangan proyek ini, terdapat rancangan awal yang telah memiliki sebuah konsep yaitu, *Green and Smart*. Perwujudan proyek Rumah Susun ini memiliki target 5 *tower* yang akan menampung 488.409 pengguna pada tahun 2024. Proyek ini juga merupakan proyek awal yang didapatkan oleh Praktikan dalam

kerja magang ini. Sehingga masih banyak penjelasan dan pengarahan langsung dari staf yang bertanggung jawab atas proyek ini. Berikut ini gambaran 3D yang dapat menjelaskan gambaran proyek Rumah Susun ASN.



**Gambar 3. 2 Gambaran Proyek Rumah Susun ASN**  
*Sumber: PUPR, 2023*

### 3.1.1. Bidang Kerja

Dalam teknis *briefing* awal praktikan dengan pembimbing diminta untuk membantu membuat *file* presentasi PowerPoint untuk tender proyek awal praktikan yaitu, rumah susun untuk pegawai Aparatur Sipil Negara. Pembimbing memberikan tugas staf untuk menjelaskan pekerjaan yang harus dilakukan pada proyek rumah susun. Staf yang memegang kendali didalam proyek tersebut akan mengirimkan *file* kepada praktikan, yang mencakup ketentuan, kebijakan, dan contoh PowerPoint yang pernah dibuat untuk dokumen tender dan tata letak yang diperlukan. Praktikan diminta untuk meninjau kembali berkas yang dikirimkan.

- 📁 Dokumen Pemilihan
- 📁 Informasi Lainnya
- 📁 Kerangka Acuan Kerja (KAK)
- 📁 Rancangan Kontrak

**Gambar 3. 3File yang dikirim oleh staf**  
*Sumber : PT ARKONIN ,2023*



Gambar 3. 4 *File Basic Design*  
 Sumber: PUPR,2023

Berkas untuk presentasi PowerPoint pada proyek tender harus diolah dengan representatif agar dapat mempermudah proses penjelasan selama tender berlangsung. Praktikan membuat tiga *file* berdasarkan sub-bab di PowerPoint yang diminta. Isi dari setiap bab merupakan alur dari perencanaan, perancangan, sampai dengan penerapan yang telah dikembangkan dari standar desain yang telah ditentukan pada *file* tender yang ada.

Selain itu, Praktikan juga diminta menyediakan *rendering* bangunan rumah susun untuk lebih mendukung gambar PowerPoint yang diminta. Penyediaan gambar *rendering* ini menggunakan gambar kerja yang terdapat dari *file* yang dikirimkan oleh staf. Sehingga Praktikan membantu *rendering* dari gambar kerja menggunakan Photoshop.

Pada pekerjaan di Proyek Rumah Susun Aparatur Sipil Negara ini, terdapat pembelajaran yang didapatkan dari kampus dan bisa Praktikan terapkan yaitu dari mata kuliah Perancangan Arsitektur dan Digital. Pembelajaran kuliah yang didapatkan dari mata kuliah tersebut bisa diasah menjadi lebih baik lewat praktik yang dilakukan langsung.

### 3.1.2. Pelaksanaan Kerja

Pada hari pertama, Praktikan diberikan penjelasan singkat mengenai proyek tersebut. Selanjutnya peserta magang akan menerima beberapa berkas dari tim tender rusun, antara lain basic design, contoh presentasi berkas tender, dan layout tender yang diminta. Berkas yang telah dikirimkan dipelajari secara singkat dan langsung dikerjakan oleh Praktikan.

*File* presentasi yang menjadi tugas terdiri dari 3 PowerPoint yang wajib dikerjakan oleh Praktikan, yaitu Konsep Perancangan, Gambar dan Metode, dan Tanggapan dan Dokumentasi KPPK. *File* yang diminta harus sesuai dengan TOR yang telah tertera pada *file* Tender. Seperti, layaknya Mata Kuliah Perancangan Arsitektur yang diminta untuk mengerjakan proyek sesuai dengan TOR yang berlaku.

Pada PowerPoint Konsep Rancangan banyak menjelaskan bagaimana atap sampai dengan bangunan itu berdiri. Diikuti penjelasan kriteria-kriteria yang dapat menunjang perancangan rumah susun ini sehingga memudahkan pemilihan material yang akan dipakai. Semua dijelaskan dan diambil dari *file* yang sudah diterima oleh Praktikan.

Pada mata kuliah struktur dan bahan telah diajarkan cara pemilihan bahan dan struktur yang tepat. Oleh sebab itu, pengerjaan tugas dalam Kerja Profesi sedikit terbantu karena ada penggunaan bahan yang telah diketahui Praktikan lewat pembelajaran di kampus.

Selain itu, di tahap ini Praktikan juga mengerjakan satu sub bab awal yaitu Konsep Rancangan. Dalam satu PowerPoint ini akan dibagi ke beberapa perusahaan untuk mengerjakan sesuai dengan bagiannya masing-masing. Dalam pengisian sub bab awal akan terbagi lagi pada proses tahapan perancangan dan tahapan pelaksanaan konstruksi, Berikut ini perancangan yang dilakukan dalam pembagian tahapan yang ada:

- I. Tahapan perancangan
  - a.) PRA-RANCANGAN
    - i. Rencana massa bangunan Gedung
    - ii. Rencana Tapak
    - iii. Denah

- iv. Tampak
  - v. Potongan
  - vi. 3D
  - vii. Spesifikasi Teknis
  - viii. BQ dan Engineering Estimate
- II. Pengembangan Rancangan
    - a. Perancangan Arsitektur
    - b. Penyusunan Rancangan Detail
    - c. Tahapan Pelaksanaan Konstruksi
  - III. Perencanaan Konstruksi



**Gambar 3. 5 Powerpoint Sub BAB Konsep Rancangan**  
 Sumber: Praktikan, 2023

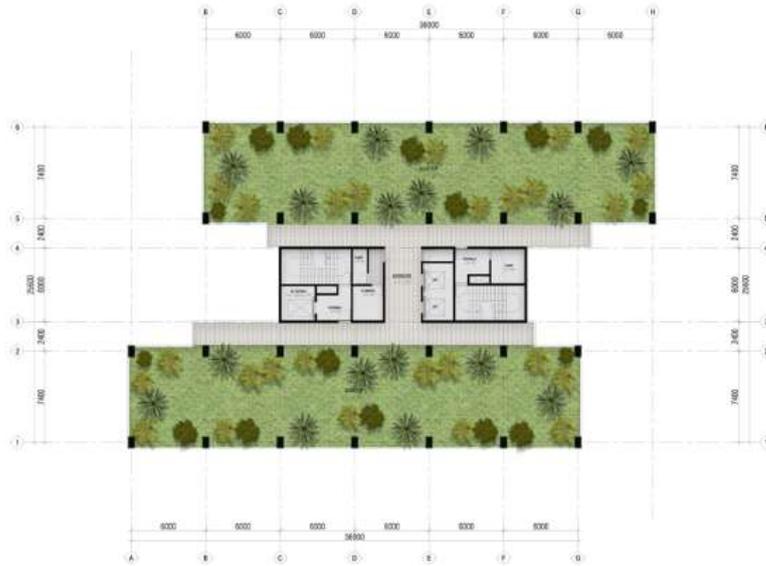
Selain itu, pemaparan yang dibuat pada tahapan perancangan juga meminta untuk menyediakan gambar siteplan, denah, tampak, dan potongan. Gambar kerja yang diberi merupakan *file* PDF yang perlu di-render menggunakan Photoshop untuk memudahkan pemaparan PowerPoint. Material yang digunakan untuk rendering sudah diberikan dari contoh *file* photoshop proyek lain. Disini Praktikan juga akan menyesuaikan kebutuhan material yang telah disertakan didalam *file*

tender. Selain itu, pemaparan yang dibuat pada tahapan perancangan diminta untuk memberikan siteplan, denah, tampak, dan potong. Pada gambar kerja yang dikasih berupa PDF harus dirender untuk memudahkan pemaparan PowerPoint yang diperlukan menggunakan Photoshop. Material yang digunakan untuk *rendering* sudah diberikan dari contoh *file* photoshop proyek lainnya. Disini praktikan juga akan menyesuaikan kebutuhan material yang telah disertakan didalam *file* tender.



**Gambar 3. 6 Hasil Photoshop dalam PowerPoint**

*Sumber : Praktikan, 2023*



01  
 PERSIL 1 (TOWER 1)  
 DENAH LANTAI ATAP  
 SKALA 1 : 250

**Gambar 3. 7 Hasil Randering Photoshop Denah**  
*Sumber: Praktikan, 2023*



**Gambar 3. 8 Hasil Randering Photoshop Tampak**  
*Sumber : Pribadi, 2023*

Pengerjaan tugas *rendering* Photoshop ini juga merupakan hal yang sudah pernah diajarkan pada mata kuliah Digital 1 yang mengajarkan cara mencari material sampai diaplikasikan ke dalam gambar kerja. Hal ini sedikit membantu Praktikan, sekalipun pada penugasan ini Praktikan juga diberikan cara lebih mudah untuk memasukkan material kedalam gambar kerja. Hal ini membantu estimasi waktu pengerjaan Praktikan menjadi lebih cepat dari sebelumnya.

Setelah itu, pada PowerPoint selanjutnya Praktikan membuat Gambar dan Metode. Pada pengerjaan tugas ini, terdapat sebuah hasil dari tahapan pelaksanaan konstruksi berupa penjelasan pekerjaan dari ketentuan yang dibuat. Hal ini dilakukan untuk membantu mempermudah pemilihan bahan dan mempermudah proses pelaksanaan pemasangan bahan yang dipilih. Pada bahan yang dipilih pun harus sesuai dengan budgeting dan juga terdapat persiapan yang diperlukan sebelum pemasangan bahan-bahan. Sehingga semuanya akan dipaparkan dalam satu *file* PPT untuk menunjang PowerPoint perancangan.

Pada bab Gambar dan Metode Pengerjaan ini, arsitek memiliki pemaparan tentang metode pengerjaan atap, plafon, dinding, fasad, pintu dan jendela, prasarana aksesibilitas, sanitasi, lantai, dan signage. Semuanya akan dijelaskan secara runut dalam metodenya dan juga disertai gambar metode yang dilakukan.



Gambar 3.9 10 Powerpoint Sub BAB Gambar dan Metode Pekerjaan Atap  
 Sumber: Praktikan, 2023

2.2 GAMBAR DAN METODE PEKERJAAN  
 L. PELAKSANAAN KONSTRUKSI  
 1.2 PEKERJAAN KONSTRUKSI ARSITEKTUR  
 1.2.3 PEKERJAAN DINDING  
 1.2.3.2 PEKERJAAN PENUTUP DINDING – HOMOGENOUS TILE

**GAMBAR**



**METODE**

Metode pengerjaan penutup dinding homogeneous tile:

- 1) Pemasangan Homogeneous Tile
  - a) Siapkan tempat kerja & permukaan yang akan dipasang homogeneous tile. Sebelum homogeneous tile dipasang pada dasar yang cukup stabil dan rata.
  - b) Pasang pelat-pelat yang cukup untuk kesempitan, ketepatan & kemudahan pekerjaan pemasangan homogeneous tile.
  - c) Bersihkan dasar permukaan dari perkap, kotoran & minyak yang dapat mengurangi daya rekat adukan.
  - d) Permukaan dinding yang akan dipasang harus dipolier rata dahulu, sebelum lapisan homogeneous tile dipasang.
  - e) Homogeneous tile yang hendak dipasang sebaiknya juga dibasahi terlebih dahulu dengan air.
  - f) Percontohan untuk homogeneous tile hanya diperkenankan menggunakan mesin potong dan ditatahkan dengan mesin gerinda.
- 2) Pemasangan Homogeneous Tile
  - a) Sebelum permukaan dinding rata, homogeneous tile dipasang dengan menggunakan perekat khusus dengan ketebalan sesuai dengan ukuran homogeneous tile (uk. 800x800 mm tebal 6 mm).
  - b) Dalam hal penggunaan tile adhesive, supaya dilaksanakan sesuai instruksi penggunaan oleh pabrik.
  - c) Lapisan air atau rat ditatakan dengan rata, sama besar, dan setiap perpotongan antar sudut-sudut ninong dan nasi, membentuk dua garis lurus yang tegak lurus.
  - d) Bidang ubin harus rata, adukan tetap padat serta siku.
  - e) 1 x 24 Jam setelah pemasangan selesai, sisi atau rat diisi dengan grouting yang ditatahkan dengan cara pemasangan (sama besar atau sama tinggi, warna mengkilap). Dengan cara itu persiapan Pengawasan dan atau Perawatan, sehingga lubang-lubang terisi padat.
  - f) Kelembutan air semen harus langsung dibersihkan dari permukaan dinding, dalam keadaan basah.

ARITEKTUR BUMN PUPP JICA

**Gambar 3. 11 Powerpoint Sub BAB Gambar dan Metode Pekerjaan Dinding**  
 Sumber: Praktikan, 2023

Pada pengerjaan ini, banyak metode yang diambil dari PowerPoint yang sudah pernah dibuat untuk tender proyek lainnya. Sehingga kurang lebih pengerjaan PowerPoint ini diambil dari PowerPoint sebelumnya tetapi dicocokkan kembali dengan ketentuan pada file tender rumah susun ini.

Sub bab terakhir merupakan Tanggapan atas dokumen KPPK. Bab ini akan membandingkan dokumen KPPK dan juga pemahaman yang didapatkan serta, sanggahan apabila terjadi perbedaan peraturan yang ada. Praktikan memaparkan presentasi bab ini hanya sebatas dengan tahapan di dalam dokumen KPPK dan tanggapan akan diisi oleh para staf lainnya



**Gambar 3. 12 Powerpoint Sub BAB Tanggapan dan Dokumentasi KPPK**  
 Sumber: *Praktikan, 2023*

Semua isian dalam PowerPoint harus terdapat pada Basic design dan juga dokumen ketentuan pekerjaan dalam tender. Proses ini masih merupakan tahap awal tender, karena itu *file* yang dibutuhkan masih perlu dicari lagi lewat Internet agar pengerjaan tugas membuat PowerPoint ini bisa diselesaikan dengan benar sesuai acuan.

### 3.1.3. Kendala Yang Dihadapi

Pada pengerjaan proyek rumah susun ini Praktikan masih berada di fase awal program Kerja Profesi sehingga Praktikan masih dalam proses pengenalan awal program. Secara pengerjaan tugas, ini merupakan hal teknis dalam awalan pembuatan proyek yang bagi Praktikan adalah hal baru. Sehingga, Praktikan masih kesulitan dalam memahami data-data yang diterima.

Pada pengerjaan di minggu awal, Praktikan juga masih sulit berkomunikasi dengan pembimbing kerja. Pada minggu tersebut, pembimbing dan juga staf yang mengerjakan proyek ini sedang dalam waktu sibuk. Pembimbing dan staf yang mengerjakan proyek ini harus mendatangi rapat-rapat yang telah mereka atur sebelum Praktikan memulai program Kerja Profesi.

Selain itu, Praktikan mendapatkan data yang kurang lengkap. Pada pengerjaan tugas Rumah Susun ASN ini merupakan awalan dari tender yang akan diselenggarakan. Oleh sebab itu, data yang diterima masih belum lengkap untuk bisa diisi ke dalam PowerPoint. Proses identifikasi juga semakin sulit karena pengalaman dan pengetahuan Praktikan yang masih terbatas mengenai proses dari pelaksanaan proyek tender.

Kemudian juga terdapat kesulitan dalam membuat rendering yang harus mencocokkan dengan material dan *file* contoh diberikan. Tetapi, Praktikan tidak diam dan langsung bertanya dengan staf lainnya untuk cara mudah mengerjakan rendering tersebut.

#### **3.1.4. Cara Mengatasi Kendala**

Selama pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan berusaha untuk mengatasi kendala pada pembuatan tugas yang diberikan. Cara mengatasi kendala yang dilakukan Praktikan adalah dengan berusaha mengerjakan bagian yang jelas terlebih dahulu. Selain itu, Praktikan juga masih berusaha dengan komunikasi melewati pesan untuk staf yang tahu jelas persoalan *file* ini.

Pada *file* yang kurang lengkap Praktikan memberitahukan kepada staf yang membantu sehingga, diarahkan untuk mencari lewat internet. Selain itu, Praktikan juga mengosongkan bagian *slide* yang dianggap krusial dan juga sulit untuk dikerjakan. Dengan begitu, Praktikan akan jauh lebih cepat untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

#### **3.1.5. Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Pembelajaran yang didapatkan oleh Praktikan dalam proyek ini cukup banyak karena, proyek Rumah Susun ASN merupakan proyek pertama Praktikan dalam perjalanan program Kerja Profesi. Karena hal ini, Praktikan mulai memahami lingkup pekerjaan yang ada di PT. ARKONIN.

Proyek ini banyak mengajarkan tentang bagaimana tender dikerjakan dan berlangsung. Praktikan jadi mengetahui tahap perancangan sampai dengan metode merupakan hal penting, hal ini juga disertai oleh perancang agar memudahkan pekerjaan setelah proyek dijalani. Selain itu, Praktikan juga belajar cara menggunakan Photoshop yang mudah dan cepat.

### 3.2 Proyek Pantai Indah Kapuk 3

Proyek Pantai Indah Kapuk 3 merupakan proyek Kawasan lanjutan dari Pantai Indah Kapuk 1 dan 2. Proyek ini bertempat di Jakarta Utara yang merupakan kawasan kota mandiri. Kota mandiri sendiri adalah Kota Mandiri adalah suatu kawasan yang direncanakan dan dikembangkan tersendiri, dikembangkan dengan fungsi khusus berkaitan dengan potensi tertentu (Widodo, 2018). Sebab itu, Proyek ini sudah didirikan dengan adanya ruang publik, jalur transportasi, dan juga perumahan maka, proyek ini dapat disebut kota mandiri.



**Gambar 3. 13 Master Plan Pantai Indah Kapuk 3**

Sumber: PT ARKONIN, 2023

Pada proyek Pantai Indah Kapuk 3 ini, PT ARKONIN diminta untuk melanjutkan untuk mengisi *Cluster* perumahan yang dapat menunjang beberapa kalangan yang ditargetkan. Sehingga, proyek ini PT ARKONIN dapat mengerjakan perumahan yang baik untuk keluarga muda dan orang tua yang ingin menghabiskan masa tuanya. Pada pengerjaan proyek ini, sudah memasuki tahap pembangunan proyek. Kemudian dengan begitu, PT ARKONIN diminta untuk mengerjakan tahap perencanaan, desain, dan persiapan untuk dibangun.

### 3.2.1. Bidang Kerja

Pada pembagian tugas dalam proyek Pantai Indah Kapuk 3 ini akan dibagikan *file* berupa master plan AUTOCAD dan juga template table perhitungan dalam pembuatan *cluster*. *Cluster* ini memiliki 8 standar ukuran unit yaitu, 10x20, 8x17.5, 8x25, 10x15, 8x15, 6x15, 8x12.5, dan 6x12.5. Setiap standarnya nantinya akan diaplikasikan kedalam masterplan. Selain itu juga, *file* didalam *masterplan* sudah terbentuk wilayah-wilayah yang akan dijadikan *cluster*. Pada beberapa bagian sudah diisi oleh staf yang memberikan proyek ini. Sehingga, praktiknya diminta untuk melanjutkannya.

CLUSTER	UNIT STANDAR												UNIT KECIL			TOTAL
	15X30	8X8	8X20	8X17.5	8X20	8X25	10X15	8X15	6X15	8X12.5	6X12.5	10X10	8X10	4X10	4.5X9	
CLUSTER 1	33					67		70								169
CLUSTER 2	3	5		27		37		76								148
CLUSTER 3	25	4						237								266
CLUSTER 4					5											75
CLUSTER 5																763
CLUSTER 6				11		2	40	54	78	38	36					390
CLUSTER 7				40			24	52	40	30	59					254
CLUSTER 8																407
CLUSTER 9A																471
CLUSTER 9B																471
CLUSTER 10	31			50		2	111	72								359
CLUSTER 11	32			60		20	146	40	2	25	4					335
CLUSTER 12	32	2		39			39	39								232
CLUSTER 13	34	2		11			117	40								239
CLUSTER 14														157	256	413
Jumlah Unit	320	14	298	27	25	62	512	698	71	83	81	2	157	256	1705	5498
TOTAL SALEABLE													5298			5498
PERSENTASE													140.680			487.633
													73%			100%
DISTRIK 63&65	UNIT		LUAS LAHAN					LUAS SALEABLE								

Tabel 3. 1 Unit Cluster yang Diperlukan

Sumber : PT ARKONIN, 2023



Gambar 3. 14 Contoh Cluster yang diberikan sebagai Patokan

Sumber : PT ARKONIN, 2023

Pada pengerjaannya terdapat rumah yang sudah dibuat dan menjadi sebuah patokan praktikan mengerjakannya. Setelah itu, praktisi diminta membuat susunan Kawasan setiap *clusternya* didalam master plan dan diperhitungkan jumlah perumahan yang dibuat dan juga perkerasan yang ada. Kemudian, diakhir pekerjaan diminta memberikan gambaran berupa 3D menggunakan SketchUp dan membuat pemaparan untuk *beauty contest*.

Pada pelaksanaan kerja profesi dalam tugas ini terdapat pekerjaan yang mirip dengan *Real Estate* pembelajaran mata kuliah yang telah dilalui. Salah satunya adalah mata kuliah *Real Estate* dimana, praktikan pernah mendapat tugas untuk membuat *Cluster* dari analisis sampai dengan penjualan property didalam. Selain itu, ada juga pembelajaran digital dimana membua 3D bentuk dari *export autocad*.

### 3.2.2. Pelaksanaan Kerja

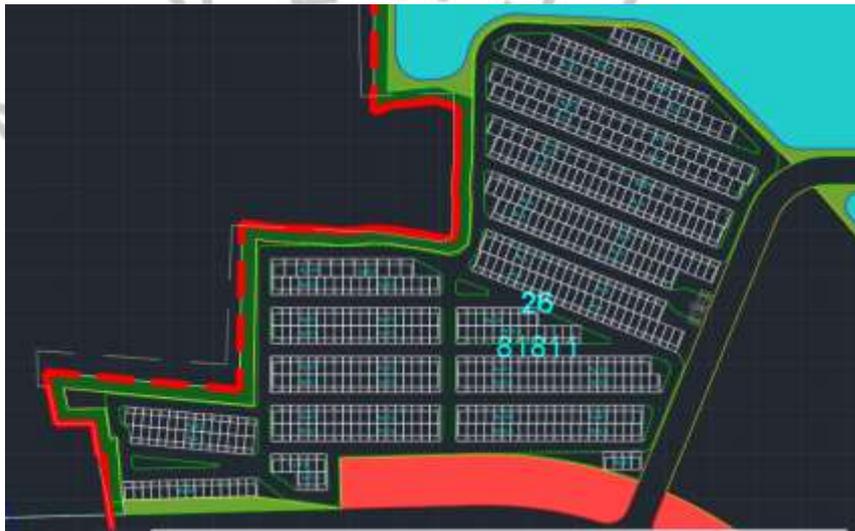
Pada proyek Pantai Indah Kapuk 3, praktikan mendapatkan pekerjaan untuk melanjutkan yang telah dikerjakan oleh staf. Dimana, pekerjaan tersebut dibagi dengan beberapa rekan-rekan lainnya. Pembagian yang dibuat untuk proyek ini, dengan menghitung berapa banyak lahan *Cluster* yang belum dikerjakan dan dibagi rata. Pada pembagian ini, praktikan mendapat 3 *Cluster* untuk dikerjakan.



**Gambar 3. 15 Lahan PIK 3**

*Sumber: PT ARKONIN, 2023*

Saat awal mula pengerjaan tugas ini, praktikan diberitahu cara kerja untuk Kawasan PIK 3. Hal ini praktikan diminta untuk membagi wilayah ruman, jalur masuk, dan jalur keluar. Selain itu, praktikan diminta mengguankana standar unit yang dipakai yaitu, 6x15, 8x12.5, dan 6x12.5. Pada pertimbangan penggunaan ukuran unit yang dipilhakan staf sesuai dengan pertimbangan perhitungan hasil dari penjualan unit rumah. Selain



itu, akan dibuat jalur masuk-keluar penghuni cluster.

**Gambar 3. 16 Cluster PIK 3**

*Sumber: Praktikan, 2023*



**Gambar 3. 17 Detail Pengerjaan praktikan**

Sumber: Praktikan, 2023

Setelah itu, praktikan membuat hitungan menggunakan *Miscrosoft Excel*. Pada template tabel yang tersedia di *Miscrosoft Excel* ini akan dimasukan dengan rumus yang ada di *Microsoft Excel*. Dalam hal ini, penghitungan awal dengan cara menjumlahkan semua hasil unit yang terbentuk sesuai dengan ukurannya. Kemudian, praktikan akan mentotal setiap kelompoknya dan mendapatkan total unit keseluruhannya

Total unit keseluruhan = jumlah unit standar A+ jumlah unit standar B+ jumlah unit standar C

**Tabel 3. 2Rumus Menghtiung Total Semua Unit**

Sumber : Praktikan, 2023

JUMLAH UNIT				
CLUSTER	UNIT STANDAR			TOTAL
	6 x 15	8 x 12.5	6 x 12.5	
CLUSTER 30	144	63	208	415
CLUSTER 29	169	26	123	318
CLUSTER 28	189	110	62	361
CLUSTER 27	257	108	105	470
CLUSTER 11	159	19	229	407
CLUSTER 00	124	82	332	538
CLUSTER 33	248	42	4	294

**Tabel 3. 3 Perhitungan Unit Percluster PIK3**

Sumber: Praktikan dan rekan praktian, 2023

Selanjutnya, Praktikan akan menghitung jumlah luasan lahan dan saleable. Jadi, Praktikan akan mencari luasan lahan keseluruhan terlebih dahulu dengan, menggunakan *tools* di Autocad. Perhitungan lahan itu terhitung dari perkerasan sampai dengan perumahan.

Setelah itu, Praktikan akan menghitung luas saleable atau yang dimaksud luas lahan yang bisa dijual. Jadi, praktikan pertama akan menghitung unitu perkelompok dengan cara mengkalikan luas lahan per unit dan dikalikan kembali dengan jumlah unit perkelompok yang telah dibangun. Kemudian, semuan hasil perkalianya ditambah dengan begitu, praktikan akan mendapatkan hasil luas saleable. Semua hasil luasan akan dipresentase kan untuk melihat seberapa banyak yang terbangun dari satu luasan lahan *cluster*. Tetapi, penataan perumahan Kawasan didalam

*cluster* harus dirubah apabila,tidak memenuhi syarat. Syarat dalam penghitungan ini adalah Luasan Saleable kurang dari 50%.

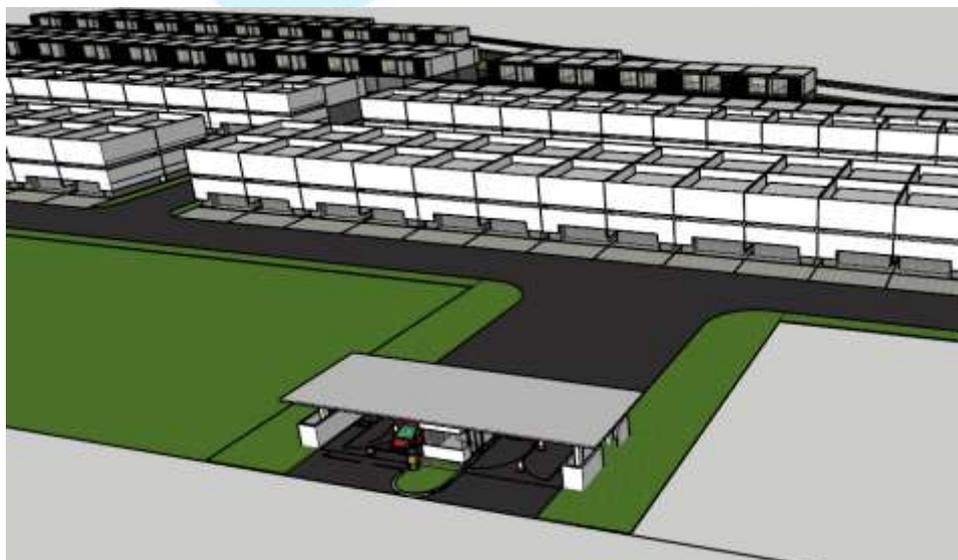
$$\text{Luas Saleable} = (\text{Luas 1 unit A} \times \text{Jumlah unit A}) + (\text{Luas 1 unit B} \times \text{Jumlah unit B}) + (\text{Luas 1 unit C} \times \text{Jumlah unit C})$$

**Tabel 3. 4 Rumus Menghitug Luas Saleable**  
*Sumber : Praktikan,2023*

CLUSTER	UNIT	LUAS LAHAN		LUAS SALEABLE	
		m2	%	m2	%
CLUSTER 30	415	54.546	92%	34.860	59%
CLUSTER 29	318	41.163	93%	27.035	61%
CLUSTER 28	361	53.501	91%	32.660	56%
CLUSTER 27	470	69.300	90%	41.805	55%
CLUSTER 00	407	57.854	89%	33.385	51%
CLUSTER 00	538	44.260		44.260	54%
CLUSTER 33	294	40.690	91%	26.820	60%

**Tabel 3. 5 Perhitungan Luas Percluster PIK3**  
*Sumber: Praktikan dan rekan praktian, 2023*

Setelah semuanya telah dipertimbangkan dan sesuai dengan standar akan dibuat visualisasinya dengan 3D. Visualisasi untuk memperlihatkan *cluster* tersebut menggunakan Sketchup. Dalam hal in, praktikan hanya memasukan 3D unit rumah yang telah dibuat oleh staf ke ke dalam lahan yang dibentuk menggunakan Autocad sebelumnya. Akan tetapi, *File* 3D yang diminta berupa *file* 3D percluster.



**Gambar 3. 18 Hasil Detail 3D**  
Sumber: Praktikan, 2023



**Gambar 3. 19 3D Hasil Pembagian Cluster**  
Sumber: Praktikan, 2023

Praktikan juga diminta untuk membuat revisi pemaparan *Beauty Contest*. Sehubungan dengan itu, revisi yang terjadi pada *file* pemaparan *Beauty Contest* adalah perubahan lahan. Perubahan lahan yang dibuat yakni, lahan dilebarkan untuk menunjang perumahan PIK 3.

Sebelumnya, Praktikan dikirimkan terlebih dahulu *file* PowerPoint yang sudah dibuat. Setelah itu, Praktikan akan mengedit gambar didalamnya melalui Photoshop. Pada saat semua selesai, *File* akan dikirim kembali ke staf.



**Gambar 3. 20 Powerpoint Beauty Contest**  
*Sumber: Praktikan, 2023*

### **3.2.3. Kendala Yang Dihadapi**

Pada proyek Pantai Indah Kapuk 3, praktikan menghadapi beberapa kendala selama mengerjakan proyek PIK3 ini. Salah satunya, praktikan bingung dalam menentukan posisi unit. Sementara itu, bentuk dari lahan *cluster* tidak berbentuk jelas dan menyisakan banyak lahan yang bisa menjadi lahan saleable. Sehingga, dalam perhitungan yang diminta menjadi tidak memenuhi syarat. Hal ini membuat praktikan memakan waktu banyak untuk merombak bentuk yang ada.

Kemudian, dalam menghitung luas lahan praktikan juga mengalami kesulitan. Saat itu, praktikan tidak tau cara menghitung perkerasan dengan cara lain yang lebih mudah. Sehingga praktikan melakukan mengkotak-kotakan daerah yang akan dihitung menggunakan tools 'area'. Sementara itu, praktikan harus mengerjakan secara cepat untuk mengejar target.

Selain itu, Praktikan juga mengalami kendala dalam merevisi pemaparan *Beauty Contest*. Sebelumnya, praktikan diberikan *file* pemaparan terlebih dahulu tetapi, staf tidak memberikan gambar ataupun *file* editan gambar tersebut. Sehingga, praktikan kesulitan untuk mengatitangambar yang harusnya di revisi.

### **3.2.4. Cara Mengatasi Kendala**

Pada saat menghadapi kendala, praktikan tentu berusaha mencari solusi. Salah satu solusi yang dilakukan praktikan dalam menghadapi kesulitan mengejar target. Praktikan meminta tolong dengan staf lain untuk mencari tau

cara lebih cepat dan mudah untuk mengarjakan proyek ini. Sehingga, praktikan mendapatkan solusi cara menghitung perkerasan dengan cepat.

Selain itu, praktikan menghadapi kendala dalam mengedit gambar yang tidak memiliki *file* yang dibutuhkan. Dengan demikian, praktikan mencari cara dengan menscreenshot gambar yang ada dan di tinggikan kembali resolusi dari gambar tersebut. Setelah itu, praktikan mengedit gambar tersebut dengan Photoshop.

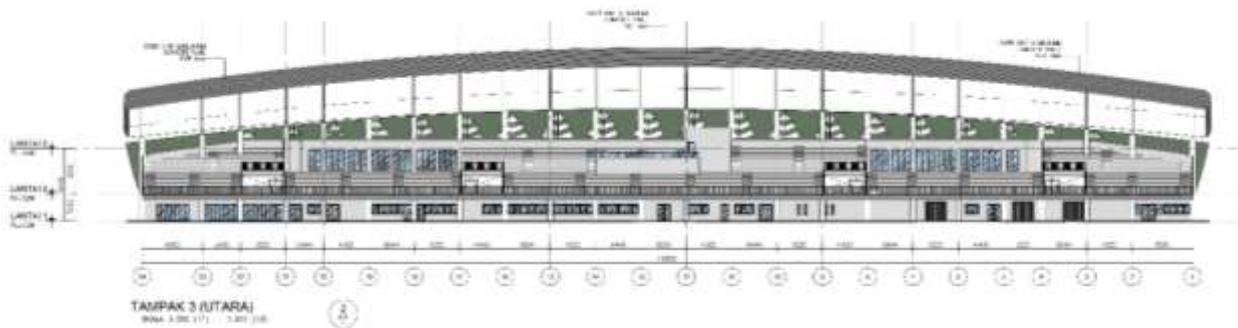
### **3.2.5. Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Pembelajaran yang didapatkan praktikan dalam proyek Pantai Indah Kapuk 3 ini merupakan hal yang dapat membuktikan praktikan berusaha untuk mempelajari apa yang praktikan butuhkan. Salah satunya, praktikan dapat mengetahui cara menghitung area dengan mudah dan cepat. Selain itu, praktikan bisa jauh lebih mudah berkomunikasi dengan rekan-rekan lainnya dan juga staf yang ada di Perusahaan ini.

## **3.3 Proyek Stadion Madya Atletik Batang**

Proyek Stadion Madya Atletik Batang merupakan proyek yang sudah dalam proses Pembangunan oleh PT ARKONIN. Pada Pembangunan proyek ini berlokasi di Sumatra Utara atau lebih tepatnya di kabupaten Deli Serdang. Pada proyek ini PT ARKONIN diberi tugas oleh Pemerintahan Provinsi Sumatra Utara. Pengerjaan proyek ini juga menunjuk kontraktor untuk bekerja sama dengan arsitek yaitu, PT PP (Persero) Tbk.

Kemudian, proyek ini juga bekerja sama dengan perusahaan lainnya untuk dibeberepa bagian seperti, struktur dan landscape. Akibatnya, Proyek ini mengalami beberapa kali revisi dalam pengerjaannya. Revisi dalam proyek ini terdapat dibagian denah karena, terdapat ketidak kesesuaian dalam pengerjaannya. Maka dengan begitu, proyek ini memiliki jangka yang Panjang dalam pengerjaan untuk para staf PT ARKONIN.



**Gambar 3. 21 Tampak Depan Stadion Batang**

*Sumber: Praktikan, 2023*

### **3.3.1. Bidang Kerja**

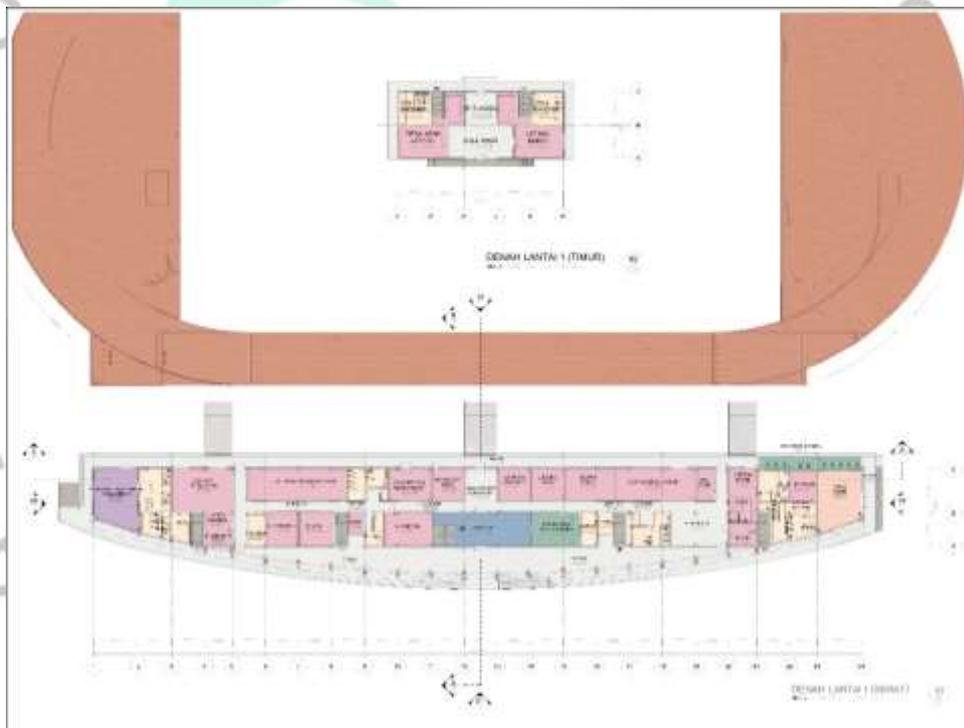
Pada bidang kerja yang dilakukan praktikan dalam pengerjaan proyek ini tidak banyak. Praktikan mendapat tugas untuk mengerjakan rendering pada gambar kerja yang diberikan. Sama halnya dengan proyek lainnya praktikan akan diberikan beberapa *file* contoh dan diberikan juga gambar kerja yang akan dibutuhkan untuk melengkapi pekerjaan mereka. Akan tetapi, kerap kali praktikan mengalami revisi pada gambar kerja dan mengharuskan praktikan untuk kembali lagi mengerjakan ulang proyek ini.

Sama halnya dengan proyek lain, Pekerjaan dalam proyek ini terdapat pembelajaran yang sama dalam mata kuliah yang diajarkan dikampus. Mata kuliah yang sedikit menjelas mirip dengan pengerjaan ini adalah mata kuliah Digital. Sementara itu, terdapat penjelasan pengerjaan yang lebih mudah dialami dalam kerja profesi ini.

### **3.3.2. Pelaksanaan Kerja**

Pada pelaksanaan kerja berlangsung, Praktikan tidak banyak mengetahui detail dari pekerjaan stadion batang. Hal ini terjadi karena, praktikan diberikan penugasan dalam *dateline* yang sangat cepat. Ini membuat praktikan harus melakukannya dengan cepat.

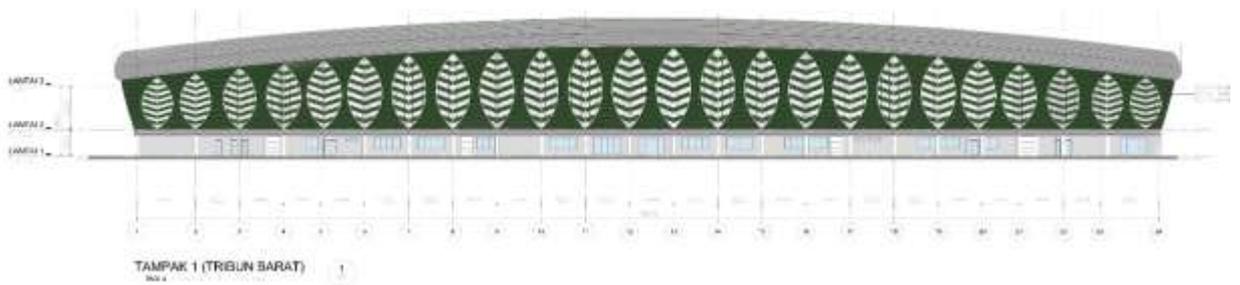
Saat pemberian tugas praktikan diberi arahan untuk mengerjakan rendering menggunakan Photoshop. Praktikan diminta untuk mengerjakan bagian denah, potongan, tampak, dan juga detail. Praktikan mengerjakan *file* yang dikirimkan seperti proyek-proyek sebelumnya. Selain itu, dalam tahap pengerjaan praktikan diminta tidak menyetuh bagian luar bangunan. Karena itu, pekerjaan dalam luar bangunan PT ARKONIN tidak bertanggung jawab atas pengerjaan luar bangunan dan dapat membingungkan bagian landscape yang bekerja. Sementara itu, praktikan diminta untuk mencari material atau cara untuk menunjukkan tampak dan detail yang tepat untuk menggambarkan material yang digunakan dalam proyek stadion ini.



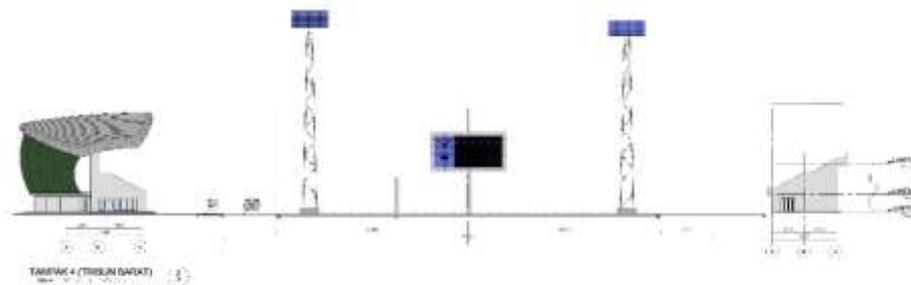
**Gambar 3. 22 Hasil Render Denah Stadion Masya Atletik Batang**  
*Sumber : Praktikan, 2023*



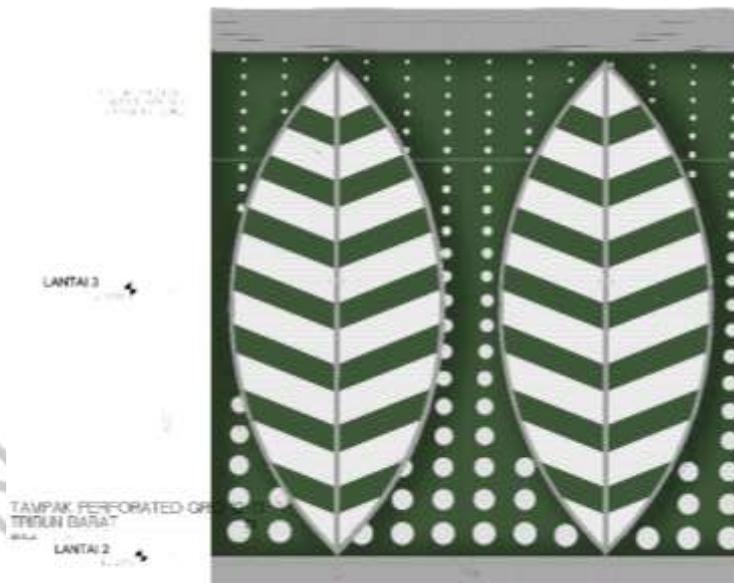
**Gambar 3. 23 Hasil Render Site Plan Stadion Masya Atletik Batang**  
*Sumber : Praktikan, 2023*



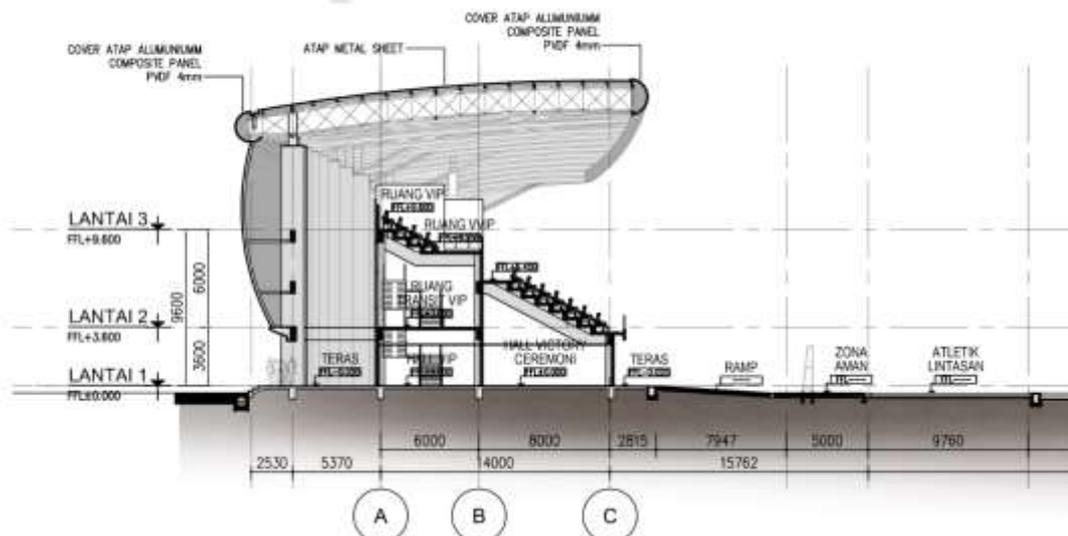
**Gambar 3. 24 Hasil Render Tampak 1 Stadion Masya Atletik Batang**  
*Sumber : Praktikan, 2023*



**Gambar 3. 25 Hasil Render Tampak 4 Stadion Masya Atletik Batang**  
*Sumber : Praktikan, 2023*



Gambar 3. 26 Hasil Render Tampak 4 Stadion Masya Atletik Batang  
 Sumber : Pribadi, 2023



Gambar 3. 27 Hasil Render Potongan Stadion Masya Atletik Batang  
 Sumber : Pribadi, 2023

### 3.3.3. Kendala Yang Dihadapi

Pada pengerjaan proyek Stadion Madya Atletik Batang ini, praktikan tidak mengalami kendala dalam mengerjakannya. Karena itu, praktikan sudah banyak belajar dan mengerjakan proyek-proyek lain dengan cara kerja yang tidak berbeda jauh. Sehingga, ini mempermudah praktikan dalam proses kerja profesi yang dilakukan selama 3 bulan.

### **3.3.4. Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Pada masa pembelajaran kerja profesi, tentu praktikan jauh lebih tau teknis dalam pengerjaan rendering Photoshop. Selain itu, praktikan menjadi mengetahui peraturan pengerjaan dalam kerjasma anatar Perusahaan. Kemudian, praktikan jauh lebih tanggap dan cepat untuk mengerti jadwal-jadwal pengerjaan gambar dalam proyek.

## **3.4 Pekerjaan Lainnya**

Pada masa Kerja Profesi di PT ARKONIN terdapat banyak pekerjaan dan pengalaman yang dilakukan selama 3 bulan. Pekerjaan dan pengalaman tentu juga terdapat pekerjaan lainnya diluar dari tiga proyek yang telah dijelaskan. Maka, dengan begitu praktikan akan menjelas beberapa hal yang dilakukan praktikan dalma program Kerja Profesi ini.

### **3.4.1. Survey Lapangan Kerja**

Pada hakikatnya, seorang arsitek pasti akan melakukan pekerjaannya untuk datang langsung kelapangan. Survey lapangan berfungsi untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam proyek dan juga dapat mengamati apa yang terjadi dari desain sampai dengan pembangunannya (Avelina, 2017). Sebab itu, praktikan diajak oleh PT ARKONIN untuk survey lapangan kerja di beberapa tempat. Namun, Praktikan datang ke lapangan kerja dimana, progress kerjanya sudah hampir rampung.

- Proyek LRT

Praktikan datang Bersama rekan-rekan Divisi 1 ke proyek LRT yang ada di Ciliwung. Pada saat itu, Praktikan datang dalam kondisi LRT sedang menunggu untuk diresmikan. Jadi, Survey Lapangan yang dilakukan untuk mengetahui hasil pekerjaan akhir oleh arsitek dan juga kontraktor.

Pada proyek ini PT ARKONIN menjadi salah satu bagian dalaam pengerjaan stasiun LRT. PT ARKONIN menjadi seorang arsitek yang mendesain setiap stasiun LRT yang telah dibangun. Selain itu, kontraktor yang juga menjadi bagi pengerjaan stasiun LRT ini yaitu. PT Adhi Karya. Sebab

ikut, dalam survey ini PT ARKONIN dan PT Adhi Karya dapat mencoba proyek LRT ini.



**Gambar 3. 28** Surbey Lapang Proyek LRT  
*Sumber: Praktikan, 2023*



**Gambar 3. 29** Divisi 1 Survey Lapangan Proyek LRT  
*Sumber: Praktikan, 2023*

- **Proyek Kantor Mandiri**

Kantor Mandiri yang menjadi tempat survey lapang ini berlokasi di Jakarta Barat tepatnya di kecamatan Grogol. Pada saat praktikan dan Divisi 1 melakukan survey lapangan dikantor ini, progress proyek ini belum rampung dari hasil akhir. Sehingga, praktikan datang dalam kondisi menggunakan perlengkapan APD.

Pada survey proyek ke kantor mandiri ini, praktikan mengelilingi beberapa lantai kantor ini. Selain itu, praktikan juga di perlihatkan bagian fasad proyek dengan

lengkungan nyata dalam sebuah proyek. Praktikan juga melilingi bagi tangga darurat yang ada



**Gambar 3. 30 Survey Lapangan Kantor Mandiri**  
*Sumber: Praktikan, 2023*



**Gambar 3. 31 Kondisi Proyek Kantor Mandiri**  
*Sumber: Praktikan, 2023*

#### **3.4.2. Workshop Promosi Produk**

Pekerjaan lainnya yang dilakukan praktikan adalah mengikuti workshop promosi produk. itu sendiri menyatakan bahwa pendidikan dan

pelatihan secara umum diartikan sebagai proses perolehan keterampilan dan pengetahuan yang terjadi di luar sistem sekolah. Proses-proses ini lebih heterogen dan kurang terstandarisasi, dan tidak berhubungan satu sama lain karena mempunyai tujuan yang berbeda (Pribadi, 2016). Hal ini dapat terjadi karena, PT ARKONIN merupakan perusahaan besar. Dalam hal itu, banyak perusahaan-perusahaan produk lainnya ingin bekerjasama. Sehingga, saat Kerja Profesi praktikan diminta untuk mengikuti workshop tersebut. Sementara itu, produk-



produk yang melakukan promosi pasti akan membawa produk, dan juga pemaparan banyak hal. Walaupun dengan demikian, praktikan banyak belajar dari produk-produk yang melakukan workshop dan juga pemaparan. Hal ini akan mengajarkan material-material apa yang biasa digunakan dalam sebuah proyek. Selain itu, praktikan juga mempelajari kelebihan dan kekurangan sebuah material. Serta, praktikan jadi mengetahui tempat dan cara pemasangan sebuah produk tersebut. Adapun, produk yang banyak dipaparkan saat workshop yaitu, cat, HPL, genteng, pintu, dan jendela.

**Gambar 3. 32 Workshop Produk Genteng**  
*Sumber: Praktikan, 2023*



**Gambar 3. 33 Workshop Produk**  
*Sumber: Praktikan, 2023*